

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencapaian tujuan pendidikan pada setiap institusi (lembaga) pendidikan ditentukan oleh keberhasilan manajemen komponen-komponen kegiatan pendidikan seperti kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, tenaga pelaksana, sarana dan prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan pada setiap satuan pendidikan (sekolah/madrasah). Setiap komponen pendidikan memiliki kontribusi penting bagi pencapaian tujuan institusi pendidikan.¹

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi

¹Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), h. 19.

kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (sekolah).²

Suharsimi Arikunto menjelaskan peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademis maupun non akademis melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.³

Berdasarkan hasil wawancara saat melaksanakan *grand tour observation* (GTO) pada tanggal 29 Januari 2018, didapati temuan bahwa SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan tidak melakukan penerimaan peserta didik sama seperti sekolah negeri yaitu dengan cara PPDB Online, melainkan melalui seleksi. Penerimaan peserta didik diselenggarakan oleh 2 lembaga yaitu Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dan Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) Provinsi DKI Jakarta. Peserta didik yang mendaftar melalui jalur Kemenpora adalah peserta didik yang berasal dari luar DKI Jakarta, baik

²Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 203.

³Badrudin, *op.cit.*, hh. 20-21.

domisili tempat tinggal maupun organisasi atau klub olahraga berasal dari luar DKI Jakarta. Peserta didik yang mendaftar melalui jalur Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) Provinsi DKI Jakarta ialah peserta didik yang berasal dari DKI Jakarta atau domisili olahraga atau klub olahraga berasal dari DKI Jakarta.

SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan memiliki waktu belajar yang cukup sempit, dimulai pelajaran pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sebelum bersekolah adalah mengikuti latihan pagi sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Kegiatan belajar mengajar di kelas mempunyai suasana yang tenang tetapi banyak ditemui peserta didik yang makan, minum, main *handphone* sampai tertidur pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebagai seorang guru, ia sangat memahami bahwa kondisi anak sebenarnya sangat lelah karena harus diwajibkan bersekolah setelah usainya melakukan latihan.

Kegiatan peserta didik banyak dipenuhi dengan latihan-latihan, Peserta didik banyak beranggapan bahwa sekolah adalah tempat istirahat setelah usainya latihan, karena pengertiannya para guru dengan kondisi fisik peserta didik, ketika menemui peserta didik yang tidak fokus saat belajar, guru sebagai pendidik hanya dapat memahami karena target mereka adalah menghasilkan prestasi cabang olahraga sebanyak-banyak. Sehingga para guru mensiasati kejadian tersebut dengan cara

memberikan pembelajaran tambahan dan *e-learning* yang dapat diakses oleh peserta didik kapanpun.

Di Indonesia terdapat beberapa sekolah atlet di antaranya UPT SMA Olahraga Jawa Timur, SMA Negeri Olahraga Riau, SMP SMA Olahraga Negeri Sriwijaya, Sekolah Khusus Olahraga (SKOI) Kalimantan Timur, SMA Negeri 9 Tunas Bangsa Banda Aceh (SMA Olahraga Aceh).

Berdasarkan hasil paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat fenomena tersebut. Peneliti tertarik mengungkap tema Manajemen Peserta Didik yang meliputi rekrutmen peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik secara nyata di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan. Adapun judul penelitian ini adalah **“Manajemen Peserta Didik di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan”**.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada “Manajemen Peserta Didik”. Sedangkan sub fokus penelitiannya adalah: rekrutmen peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana Rekrutmen Peserta Didik di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan?
2. Bagaimana Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan untuk mengamati secara langsung manajemen peserta didik di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, untuk mendalami dan mengembangkan konsep mengenai manajemen peserta didik, yang mencakup rekrutmen peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet)

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberi masukan atau rekomendasi yang bermanfaat dalam manajemen peserta didik di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti setelah melaksanakan observasi langsung terkait Manajemen Peserta Didik di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan. Serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti setelah membandingkan hasil pengamatan tersebut dengan teori-teori yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan.

c. Civitas Akademika

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membaca dan juga penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain di masa yang akan datang yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik yang sama.